

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Pembangunan

Menurut Rogers (dalam legiani, dkk, 2018) pembangunan adalah suatu proses perubahan sosial dengan partisipatori yang luas dalam suatu masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan sosial dan material (termasuk bertambah besarnya keadilan, kebebasan dan kualitas lainnya yang dihargai) untuk mayoritas rakyat melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka.

Adapun pembangunan sarana fisik diartikan sebagai alat atau fasilitas yang dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat seperti yang dimaksud berupa:

- a. Prasarana perhubungan yaitu: jalan, jembatan dan lain-lain.
- b. Prasarana pemasaran yaitu: gedung, pasar.
- c. Prasarana sosial yaitu: gedung sekolah, rumah-rumah ibadah, dan puskesmas.
- d. Prasarana produksi saluran air.

Berdasarkan hal tersebut jelas bahwa pembangunan itu proses perubahan kearah lebih baik tersebut hanya terwujud dengan melibatkan, menggerakkan manusianya baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan serta mengevaluasi hasilnya. Selain itu pembangunan merupakan suatu proses, ini dimaksudkan bahwa setiap usaha pembangunan pasti memerlukan kesinambungan pelaksanaan, dalam arti tanpa mengenal batas akhir meskipun dalam perencanaannya dapat diatur berdasarkan azas skala prioritas dan suatu tahapan tertentu. Seiring dengan perkembangan mengenai konsep dan pelaksanaan pembangunan di berbagai negara.

Indonesia juga mengalami pergeseran paradigma pembangunan, baik dari strategi ekonomi, strategi people centered, hingga pada strategi pemberdayaan masyarakat yang dikatakan suatu alternatif dari model pembangunan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan strategi dalam

pembangunan daerah yang termuat dalam UU No 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah. Pada negara berkembang, adanya pembangunan ekonomi sangat penting untuk memperbaiki beberapa isu dan masalah yang ada. pembangunan ekonomi adalah suatu upaya untuk menaikkan pendapatan total dan juga pendapatan per kapita dengan diperhitungkannya jumlah penduduk yang meningkat yang disertai dengan perubahan dasar di dalam struktur ekonomi dan pemerataan pendapat bagi warga negara. Pembangunan ekonomi berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Tujuan dari pembangunan ekonomi yang berkelanjutan adalah:

1. Meningkatkan pendapatan per kapita negara
2. Meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi
3. Meningkatkan dan menyetarakan taraf hidup penduduk
4. Meningkatkan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran
5. Mengurangi kesenjangan sosial
6. Meningkatkan kapasitas produksi
7. Meningkatkan investasi Negara
8. Mengurangi angka kemiskinan
9. Menciptakan keadilan dan kemakmuran dalam bermasyarakat
10. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan dan kesehatan.

Perencanaan pembangunan tersebut harus direncanakan dalam setiap tahap-tahap dari pembangun, dari hal tersebut, dibutuhkan sebuah pembangunan berkelanjutan yang mempertimbangkan berbagai aspek khususnya lingkungan hidup. Olehnya, terdapat ciri-ciri pembangunan yang memperhatikan berbagai aspek yang dapat dilihat dibawah ini.

a. Menjamin dalam pemerataan dan keadilan. Strategi pembangunan berkelanjutan yang dilandasi oleh pemerataan distribusi sumber lahan dan faktor produksi, pemerataan kesempatan bagi perempuan, dan juga pemerataan ekonomi demi peningkatakn kesejahteraan.

- b. Menghargai keanekaragaman hayati. Keanekaragaman tersebut yang merupakan dasar dari tata lingkungan. Pemerintahan ini mempunyai kepastian bahwa sumber daya alam selalu tersedia secara berlanjut demi masa kini dan masa akan datang.
- c. Menggunakan pendekatan yang integratif karena dengan menggunakan metode dari pendekatan tersebut, maka keterkaitan yang kompleks antara manusia dengan lingkungannya dapat dimungkinkan, baik untuk masa kini maupun juga untuk masa yang akan datang.
- d. Menggunakan pandangan jangka panjang untuk merencanakan pengelolaan dan pemanfaatan dari sumber daya yang dapat mendukung pembangunan. Dengan demikian, sumber daya yang dapat digunakan dan dimanfaatkan yang tentunya secara berkelanjutan.

#### 2.1.2 Infrastruktur

Infrastruktur adalah semua jenis fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat baik fisik maupun non fisik untuk menunjang berbagai kegiatan masyarakat. Infrastruktur ini dibangun oleh pemerintah maupun swasta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menunjang kegiatan perekonomian mereka. Infrastruktur pada umumnya merujuk pada fasilitas umum seperti jalan raya, pelabuhan, Bandar udara, listrik, telekomunikasi, airbersih pengolahan limbah rumah sakit sekolah dan sebagainya (prasetya, dkk, 2021). Hal ini sejalan dengan World Bank yang membagi infrastruktur ini menjadi 3 jenis yaitu infrastruktur ekonomi, infrastruktur sosial, dan infrastruktur administrasi/institusi., Infrastruktur ekonomi adalah aset fisik yang menyediakan jasa dan digunakan dalam produksi dan konsumsi final, yaitu *public utilities* (seperti telekomunikasi, listrik, air bersih, pipa gas), *public work* (seperti jalan, bendungan, irigasi, pengairan), dan *other transport sector* (seperti rel kereta api, pelabuhan, bandara, sistem transportasi antar kota). Infrastruktur sosial merupakan aset yang mendukung kesehatan dan keahlian masyarakat, meliputi pendidikan (sekolah dan perpustakaan), kesehatan (rumah sakit), rekreasi (taman, museum). Sedangkan infrastruktur

administrasi/institusi meliputi penegakan hukum, kontrol administrasi dan koordinasi kebudayaan.

Infrastruktur mendukung dalam aktivitas produksi, dan juga penting untuk sektor bisnis maupun rumah tangga, dan mendorong industrialisasi, urbanisasi serta otonomi daerah. Salah satu pilar dalam *Global Competitiveness Report* untuk menghitung *The Global Competitiveness Index* adalah infrastruktur. Menurut *The Global Competitiveness Index 2014-2015*, terkait infrastruktur, peringkat pertama adalah Hongkong dan peringkat kedua adalah Singapore. Jepang menempati peringkat ke-6, Korea berada pada peringkat ke-14 dan Indonesia menempati peringkat ke-45. Negara maju seperti Amerika dan Inggris, memiliki tingkat investasi terkait infrastruktur sebesar 10% sedangkan Korea dan Jepang pada tingkat 20%. Sedangkan negara berkembang menginvestasikan 20% dari investasi mereka ke sektor infrastruktur. Akan tetapi masih ditemukan adanya masalah terkait kurangnya air bersih, listrik serta sanitasi yang baik di negara berkembang (padahal secara persentase investasi di sektor ini sama besarnya dengan Korea dan Jepang). Lalu apa yang menjadi penyebabnya. Begitu juga dari sisi pengeluaran publik untuk infrastruktur. Di Indonesia hanya sekitar 7%-8% dari Produk Domestik Bruto, dan ini jauh di bawah India dan China. Menurut Bank Dunia, idealnya rasio infrastruktur terhadap PDB adalah 7%-8%.

### 2.1.3 Perekoniman Masyarakat

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi. Manusia hidup dalam suatu kelompok yang membentuk suatu

sistem. Sistem secara sederhana dapat diartikan sebagai interaksi, kaitan, atau hubungan dari unsur- unsur yang lebih kecil membentuk satuan yang lebih besar dan kompleks sifatnya. Dengan demikian sistem ekonomi adalah interaksi dari unit-unit yang kecil (para konsumen dan produsen) ke dalam unit ekonomi yang lebih besar disuatu wilayah tertentu.

Adapun ekonomi masyarakat adalah sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat. Dimana ekonomi masyarakat sendiri adalah sebagian kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan masyarakat kebanyakan yang dengan cara swadaya mengelola sumber daya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan, yang selanjutnya disebut sebagai usaha sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan, makanan dan sebagainya. Tujuan dari perekonomian adalah untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta mencapai kemudahan dan kepuasan. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka akan tercipta kesejahteraan kelangsungan hidup yang produktif.

#### 2.1.4 Sosial

Sosial merupakan kata yang sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari, namun sulit bagi kita untuk mengartikannya dan mencari definisinya yang universal. Secara umum definisi sosial diartikan sebagai hal yang berkaitan dengan masyarakat. Pada dasarnya sosial juga menjadi cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang tingkah laku manusia dalam masyarakat.

Manusia disebut sebagai makhluk sosial karena tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan orang lain. Dari situ kita mungkin bisa sedikit tahu mengenai makna sosial, karena berkaitan dengan interaksi antar manusia dalam lingkungan masyarakat.

Menurut teori Soerjono Soekanto dalam Prasetya dkk 2021, terdapat 6 unsur-unsur sosial dalam masyarakat, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Kelompok sosial, yakni kumpulan manusia yang saling berinteraksi yang memiliki kesadaran bersama dalam keanggotaannya.
2. Kebudayaan, yakni ide dan gagasan dalam pikiran manusia yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat.
3. Lembaga sosial, yakni lembaga yang mengatur tata cara dan interaksi manusia dalam lingkungan masyarakat.
4. Stratifikasi sosial, yakni pembedaan atau pengelompokan para anggota masyarakat secara vertikal atau secara bertingkat.
5. Kekuasaan, yakni kemampuan mengendalikan tingkah laku orang lain.
6. Kewenangan, yakni hak untuk melakukan sesuatu atau memerintah orang lain agar tercapai tujuan tertentu.

Menurut Sudarno dalam prasetya dkk, 2021, terdapat dua cakupan sosial antara lain adalah interaksi sosial dan hubungan sosial.

1. Interaksi sosial, merupakan hubungan interaksi lembaga sosial, individu, dalam tatanan hubungan yang dapat dikendalikan oleh kepentingan tertentu. Bisa juga didefinisikan sebagai hubungan timbal balik antar individu dengan individu, individu dengan kelompok atau antar kelompok dengan kelompok.
2. Hubungan sosial, merupakan hubungan antar lembaga, individu dengan lembaga yang bersifat umum yang mendasar bagi masyarakat.

#### 2.1.5 Lingkungan

Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut.

Kerusakan pada lingkungan hidup terjadi karena dua faktor baik faktor alami ataupun karena tangan-tangan jahil manusia. Pentingnya lingkungan

hidup yang terawat terkadang dilupakan oleh manusia, dan hal ini bisa menjadikan ekosistem serta kehidupan yang tidak maksimal pada lingkungan tersebut.

Berikut beberapa faktor secara mendalam yang menjadikan kerusakan lingkungan hidup.

- Faktor alami

Banyaknya bencana alam dan cuaca yang tidak menentu menjadi penyebab terjadinya kerusakan lingkungan hidup. Bencana alam tersebut bisa berupa banjir, tanah longsor, tsunami, angin puting beliung, angin topan, gunung meletus, ataupun gempa bumi. Selain berbahaya bagi keselamatan manusia maupun makhluk lainnya, bencana ini akan membuat rusaknya lingkungan.

- Faktor buatan

Manusia sebagai makhluk berakal dan memiliki kemampuan tinggi dibandingkan dengan makhluk lain akan terus berkembang dari pola hidup sederhana menuju ke kehidupan yang modern. Dengan adanya perkembangan kehidupan, tentunya kebutuhannya juga akan sangat berkembang termasuk kebutuhan eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan.

Kerusakan lingkungan karena faktor manusia bisa berupa adanya penambangan secara liar yang menyebabkan banjir ataupun tanah longsor, dan pembuangan sampah di sembarang tempat terlebih aliran sungai dan laut akan membuat pencemaran.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah hasil review beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini.

*Tabel 2. 1 Studi Literatur*

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Variable	Keterkaitan dengan Penelitian
1	Samuel Randy Tapparan (2020), Analisis Korelasi Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tana Toraja	.Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan korelasi yang signifikan antara infrastruktur jalan dengan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tana Toraja	Panjang jalan dan Peningkatan PDRB dari tahun 2008 sampai 2018 selama 10 tahun	Kesamaan pada variabel Infrastruktur jalan  Perbedaan menggunakan analisis uji korelasi terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan untuk penelitian nanti menggunakan analisa SWOT tidak hanya terhadap pertumbuhan ekonomi namun juga social dan lingkungan yang mengacu pada RTRW
2	Aram Palilu (2018), ANALISIS PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA AMBON	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembangunan infrastruktur transportasi, yakni infrastruktur jalan, infrastruktur pelabuhan laut dan infrastruktur bandar udara terhadap PDRB Kota Ambon. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil perhitungan regresi berganda, menunjukkan bahwa 1) infrastruktur jalan	Variable pembangunan infrastruktur disini meliputi infrastruktur darat laut dan udara dengan indicator jumlah angkutan jalan, data jumlah kunjungan kapal, dan data frekuensi kunjungan (penerbangan) pesawat terhadap pertumbuhan PDRB ambon	Kesamaan pada variabel Infrastruktur jalan. Namun perbedaannya adalah dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh infrastruktur tersebut terhadap produk domestic regional bruto (PDRB)  Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan hanya membahas tentang dampak pembangunan jalan terhadap RTRW dan tidak membahas tentang PDRB.

		<p>angka signifikannya 0,010 dibawah 0,05; artinya variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap PDRB.</p> <p>2) infrastruktur pelabuhan laut, angka signifikannya 0,309 diatas 0,05; artinya variabel tersebut belum berpengaruh secara signifikan terhadap produk domestik regional bruto. 3) Infrastruktur bandar udara, angka signifikannya 0,093 diatas 0,05; artinya variabel tersebut belum berpengaruh terhadap PDRB. Sedangkan kontribusi penelitian tersebut merupakan referensi dalam kebijakan pembangunan, khususnya pembangunan infrastruktur transportasi dalam upaya meningkatkan PDRB Kota Ambon.</p>		
3	<p>Mia Febriza(2019), Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Infrastruktur Desa Di Desa Seberang Taluk Hilir</p>	<p>Dari indikator sarana dan infrastruktur peneliti melihat masih kurang meratanya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa dengan hanya memfokuskan pembangunan kearah pertanian saja, sehingga</p>	<p>Variable dalam penelitian ini berdasarkan kondisi umum dilokasi tersebut, demografi, dan kondisi penduduk</p>	<p>Kesamaan pada variabel Infrastruktur jalan.</p> <p>Perbedaan pada tools yang dipakai dalam penelitian tersebut menggunakan Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif</p>

	Kecamatan Kuantan Tengah	menyebabkan infrastruktur lain seperti jalan pemukiman yang rusak dan berlobang kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah desa. Hal ini menyebabkan hanya masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani sajalah yang merasakan dampak dari pembangunan.		dan disajikan dalam bentuk deskriptif. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan analisa SWOT untuk mencari factor dominan dan strategi kebijakannya.
--	--------------------------	---	--	---

Berdasarkan studi literatur tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Dimana perbedaannya untuk Samuel Randy Tapparan (2020), dan Aram Palilu (2018), dalam penelitian mereka tentang dampak pembangunan jalan maupun infrastruktur transportasi lainnya menggunakan variable peningkatan PDRB selama sepuluh tahun dengan membandingkan panjang jalan, jumlah kunjungan kapal dan kunjungan pesawat yang dianalisa menggunakan analisa korelasi dan regresi linear untuk melihat pengaruhnya. Demikian halnya dengan penelitian milik Mia Febriza (2019) hanya membahas secara deskriptif analitis kualitatif tentang dampak social ekonomi pembangunan infrastructure yang hanya melihat berdasarkan literatur terhadap kemajuan pada variable kondisi umum wilayah, demografi, dan kondisi penduduknya. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini menggunakan acuan Rencana Tata Ruang Wilayah untuk memperoleh variable-variablenya dan menganalisa menggunakan analisa SWOT. Dimana tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti tidak hanya mengetahui pengaruhnya saja namun juga menentukan strategi terhadap dampak-dampak tersebut. Perbedaan lainnya juga dilihat pada pengambilan data, hal ini terlihat bahwa peneliti peneliti tersebut hanya menggunakan literature-literature yang ada baik jumlah penumpang maupun panjang jalan terhadap pertumbuhan keuangan yang dilihat dari PDRBnya maupun perkembangan wilayahnya. Sedangkan dalam penelitian ini lebih mengarah pada

persepsi masyarakat mulai dari pemangku kebijakan hingga pelaku usaha yang merasakan pembangunan jalan arfai pami tersebut.

### 2.3 Sustainable Development

Sustainable Development atau pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang mampu mengintegrasikan antara ekonomi, lingkungan dan social secara bersamaan. Konsep ini berarti membangun infrastruktur tanpa menghasilkan dampak yang dapat merusak lingkungan sekaligus berdampak positif secara social dan ekonomi. Terdapat tiga pilar pembangunan berkelanjutan yang dapat diilustrasikan dalam tiga lingkaran sebagaimana gambar berikut.



*Gambar 2. 1* Pilar Pembangunan Berkelanjutan

*Sumber: Kementerian PPN, 2020*

Bagian paling luar, lingkaran lingkungan berhubungan dengan ekosistem yang terjaga serta berfungsi dengan baik dengan keanekaragaman hayati yang banyak jumlahnya – sebuah landasan lingkungan yang membentuk dasar dari segalanya. Adalah sangat penting untuk melestarikan proses ekologis alam dalam jangka panjang yang pada akhirnya menciptakan jaminan masa depan umat manusia. Aspek lingkungan membentuk kerangka kerja bagian paling luar untuk seluruh kegiatan umat manusia.

Lingkaran sosial berhubungan dengan dimensi manusia – bahwa kita hidup dalam lingkaran masyarakat lokal dan global dalam hubungan yang saling bergantung satu

sama lain dan berbagi secara sama dan adil atas beragam sumber daya alam dengan cara yang demokratis. Pendeknya, membangun sebuah masyarakat dimana keperluan dasar kita terpenuhi dan hak asasi manusia dihormati. Aspek sosial adalah mempertahankan secara konstan serta menciptakan sebuah kehidupan yang baik. Keperluan manusia manakah yang harus lebih diprioritaskan? Bagaimana mungkinkah kita menciptakan sebuah masyarakat yang bahagia dan berkecukupan dengan kata kunci seperti keamanan, partisipasi, integrasi dan budaya.

Lingkaran ekonomi menjelaskan aspek penting perawatan – berhati-hati dengan beragam sumber daya yang kita miliki, manusia dan materi. Sebuah pembangunan ekonomi yang berarti keuntungan-keuntungan ekonomi untuk masyarakat secara keseluruhan dan tidak mengandung ancaman terhadap modal buatan dan alami. Ekonomi yang tidak adil secara sosial atau tidak berhubungan dengan kerangka ekologis adalah tidak berke-lanjutan. Dengan kata lain, bertindak secara berkelanjutan membuat ekonomi memiliki arti. (kementerian PPN, 2020)

**2.4 Kerangka Pemikiran**



*Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir*

*SUmber: Olahan Peneliti*

Keterangan :

→ : Dampak

Hubungan antar Variabel :

1. Pengaruh Infrastruktur jalan Terhadap Perekonomian Masyarakat

Beberapa hasil penelitian tentang teori pertumbuhan baru (new Growth Theory) mencoba menjelaskan pentingnya infrastruktur dalam mendorong perekonomian. Dalam penelitian Panjaitan dkk, 2019 menerangkan bahwa infrastruktur sebagai input dalam memengaruhi output agregat dan juga merupakan sumber yang mungkin dalam meningkatkan batas-batas kemajuan teknologi yang didapat dari munculnya eksternalitas pada pembangunan infrastruktur. merujuk pada pembahasan sebelumnya, secara singkat hipotesis kapital publik meningkatkan output pada sektor privat secara langsung dan tidak langsung. efek langsung berdasarkan pada hipotesis, karena kapital publik menyediakan *intermediated service* pada sektor privat dalam proses produksi atau dengan kata lain produk marginal layanan kapital publik adalah positif. Efek tidak langsung muncul dari asumsi bahwa kapital publik dan kapital privat bersifat komplementer dalam produksi. Sebagai- mana dalam penjelasan sebelumnya, infrastruktur mempunyai efek limpahan atau eksternalitas, terutama yang tampak dalam kegiatan produksi. Eksternalitas infrastruktur mem- pengaruhi kegiatan produksi dengan memberikan aksesibilitas, kemudahan dan kemungkinan kegiatan produksi menjadi lebih produktif. Eksternalitas ini yang disebut dengan eksternalitas positif. Oleh karena itu, ada suatu penyederhanaan masalah mengenai eksternalitas positif yang diakibatkan oleh infrastruktur ke dalam fungsi produksi. Sektor publik mempunyai peranan penting dalam kegiatan produksi. Secara nyata, sektor publik dapat dimasukkan ke dalam fungsi produksi sebab adanya peran penting dari sektor publik sebagai salah satu input dalam produksi. peran sektor publik yang produktif akan mencipta- kan potensi keterkaitan positif antara pemerintah dan pertumbuhan ekonomi Dalam studi literturnya mengenai public spending, Dengan memasukkan beberapa asumsi untuk menjelaskan keterkaitan antara pemerintah dengan pertumbuhan ekonomi. Diasumsikan bahwa pemerintah

disini adalah pelayanan publik yang disediakan tanpa adanya pengenaan biaya penggunaan dan tidak dihalangi dengan efek kemacetan ( congestion effects).

## 2. Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap Sosial

Infrastruktur jalan memiliki manfaat terhadap ekonomi dan sosial. Dalam Mastuti, dkk (2021) Kegiatan ekonomi bertujuan memenuhi kebutuhan manusia. Transportasi adalah salah satu jenis kegiatan yang menyangkut peningkatan kebutuhan manusia dengan mengubah letak geografis barang dan orang sehingga menimbulkan adanya transaksi. Manfaat sosial transportasi menyediakan berbagai kemudahan, diantaranya:

- a) Pelayanan untuk perorangan atau kelompok,
- b) Pertukaran atau penyampaian informasi,
- c) Perjalanan untuk bersantai,
- d) Memendekkan jarak,
- e) Memencarkan penduduk.

## 3. Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap Lingkungan

Dampak yang ditimbulkan alat transportasi, dalam perkembangannya ada dampak positif dan ada negatif nya bagi manusia. Dengan banyaknya jenis alat transportasi yang memerlukan minyak bumi sebagai alat penggeraknya diberbagai Negara tentu hal ini sangat berpengaruh pada lingkungan, kemudian asap-asap yang dikeluarkan dari kendaraan bermotor yang mengakibatkan polusi udara diperkotaan, namun berpindah dari hal itu alat transportasi juga memiliki dampak positif pada kenyamanan bertransportasi.

Dampak positif :

- a. Bagi masyarakat pedesaan, alat transportasi akan terasa sangat penting untuk menghubungkan mereka ke kota atau kedaerah lain dalam memenuhi segala kebutuhannya. Jarak desa dengan kota yang jauh akan menjadi penghambat terhadap pertumbuhan desa. Tanpa adanya alat tranportasi semuanya akan terasa sangat sulit.
- b. Menghemat waktu, dalam perjalanan ketempat yang jaraknya jauh.

Dampak negatif :

1. Minyak bumi pada saat ini masih merupakan sumber daya alam yang paling utama untuk memenuhi kebutuhan energi dunia. Hal ini dapat disaksikan bahwa segala mesin, kereta api, kapal laut, pesawat terbang, mobil, semua alat transportasi, merupakan sarana transportasi yang menggunakan bahan bakar minyak bumi, sedangkan minyak bumi adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (unrenewable) jika ini terus dikuras habis, maka lingkungan yang ideal yang tak kan pernah dirasakan oleh generasi yang akan datang.

2. Dengan perkembangan teknologi, perubahan alam menjadi tidak estetik, misalnya: asap kendaraan bermotor yang bercampur dengan debu akan membentuk oksidasi nitrogen di udara sehingga akan terbentuk awan kecoklatan, hal ini sangat mengganggu pada waktu menikmati keindahan alam.

## **2.5 RTRW Manokwari tahun 2013-2033**

### **2.5.1 Sistem Jaringan Transportasi Darat**

(1) Sistem jaringan transportasi darat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1) huruf a, yaitu terdiri atas: a. jaringan jalan; b. jaringan prasarana lalu lintas, dan jaringan layanan lalu lintas; dan c. jaringan transportasi penyeberangan. (2) Jaringan jalan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri atas: a. jaringan jalan arteri primer yang ada di Kabupaten Manokwari, terdiri atas: 1. ruas jalan yang menghubungkan Kabupaten Manokwari dengan Kota Sorong melalui Distrik Warmare, Distrik Prafi, Distrik Masni, Distrik Sidey, Distrik Mubrani, Distrik Kebar dan Distrik Senopi; dan 2. ruas jalan yang menghubungkan Kabupaten Manokwari dengan Kabupaten Teluk Bintuni melalui Distrik Tanah Rubuh. b. jaringan jalan kolektor primer (K1) yang ada di Kabupaten Manokwari, terdiri atas : 1. ruas jalan yang menghubungkan Distrik Prafi; dan 2. ruas jalan yang menghubungkan Distrik Mubrani, Distrik Amberbaken, dengan Kabupaten Tambrau. c. jaringan jalan kolektor primer K2 yang ada di Kabupaten Manokwari, yaitu ruas jalan yang mengubungkan Distrik Prafi, Distrik Masni, Distrik Manokwari; d. jaringan jalan lokal primer yang ada di Kabupaten Manokwari, terdiri atas: ruas jalan yang menghubungkan Wariori dengan Wasirawi di Distrik Masni. e. jaringan jalan arteri sekunder yang ada di Kota Manokwari, terdiri

atas: 1. Jalan Siliwangi; 2. Jalan Brawijaya; 3. Jalan Sujarwo; 4. Jalan Yos Soedarso; 5. Jalan Pahlawan; 6. Jalan Merdeka; 7. Jalan Tri Kora; dan 8. Jalan Drs. Esau Sesa (3) Jaringan prasarana lalu lintas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, terdiri atas: a. pengembangan terminal tipe A di Distrik Manokwari Selatan; b. pengembangan terminal tipe B di Distrik Manokwari Barat dan Distrik Prafi; dan c. pengembangan terminal tipe C di Distrik Manokwari Utara, Distrik Masni, Distrik Warmare, Distrik Mubrani, dan Distrik Kebar d. peningkatan jembatan timbang dan unit pengujian kendaraan bermotor di Distrik Manokwari Selatan. (4) Jaringan layanan lalu lintas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, yaitu trayek angkutan penumpang dan barang yang terdiri atas jalur: a. Manokwari – Distrik Tanah Rubuh b. Manokwari – Distrik Warmare – Distrik Prafi – Distrik Masni - Distrik Sidey – Distrik Mubrani – Distrik Kebar; c. Distrik Mubrani – Distrik Amberbaken; (5) Trayek angkutan penumpang sebagaimana dimaksud pada ayat (4) terdiri atas trayek angkutan perintis yang meliputi : a. Manokwari – Warmare sepanjang kurang lebih 40 km; b. Manokwari – SP. IX sepanjang kurang lebih 145 km; c. Manokwari – SP.II – SP.IV sepanjang kurang lebih 75km; d. Manokwari – Masni sepanjang kurang lebih 104 km; dan e. Manokwari – Momiwaren sepanjang kurang lebih 175 km.

#### 2.5.2 Penetapan Kawasan Strategis

(1) Kawasan strategis yang ada di Kabupaten Manokwari, terdiri atas :

a. Kawasan Strategis Provinsi;

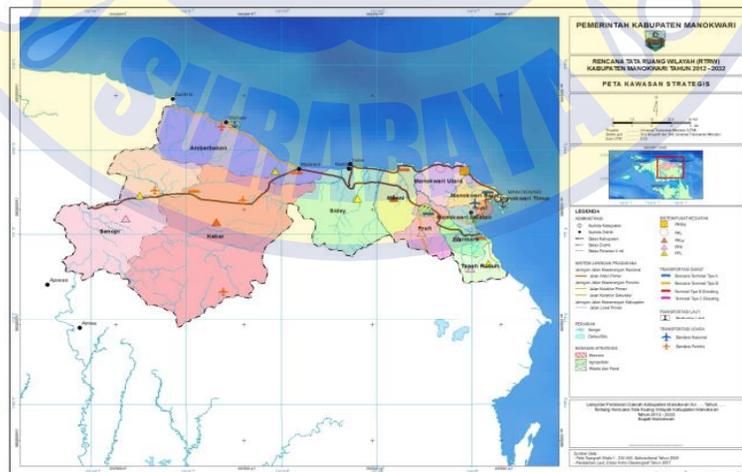
Kawasan Strategis Provinsi yang ada di Kabupaten Manokwari sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 ayat (1) huruf a, terdiri atas : - 20 - a. Kawasan pengembangan investasi daerah Raja Ampat-Sorong-Manokwari yang merupakan kawasan strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi; dan b. Kawasan Pegunungan Tambrau dan Pegunungan Arfak yang merupakan kawasan strategis dari sudut kepentingan lingkungan hidup; dan c. Kawasan Pegunungan Arfak yang merupakan kawasan strategis dari sudut kepentingan sosial budaya.

b. Kawasan Strategis Kabupaten.

(1) Kawasan Strategis Kabupaten sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 ayat (1) huruf b, terdiri atas : a. kawasan yang memiliki nilai strategis dari sudut kepentingan

ekonomi; b. kawasan yang memiliki nilai strategis dari sudut kepentingan sosial budaya; c. kawasan yang memiliki nilai strategis dari sudut kepentingan pendayagunaan sumber daya alam dan/atau teknologi tinggi; dan d. kawasan yang memiliki nilai strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup. (2) Kawasan strategis dari sudut kepentingan ekonomi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri atas : a. Kawasan Dataran Prafi sebagai kawasan pengembangan agropolitan; b. Kawasan sekitar Bandara Rendani di Distrik Manokwari Selatan dan Pelabuhan Manokwari di Distrik Manokwari Barat; c. Kawasan perdagangan dan jasa di Distrik Manokwari Barat dan Distrik Manokwari Selatan; dan (3) Kawasan strategis dari sudut kepentingan sosial budaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri atas: Kawasan Pulau Mansinam di Distrik Manokwari Timur, sebagai lokasi masuknya Injil pertama kali di Papua (4) Kawasan strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d terdiri atas: a. Cagar Alam Tambrau Selatan dan Cagar alam Tambrau Utara. b. Kawasan Hutan Wisata Alam Gunung Meja dengan luas kurang lebih 400 hektar sebagai hutan kota dengan fungsi hidrologis, wisata dan penelitian

(2) Rencana kawasan strategis digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian 1:50.000 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.



**Gambar 2. 3** Peta Kawasan Strategis Kab. Manokwari 2013-2033

Sumber: RTRW Manokwari 2013-2033

## 2.6 ANALISA SWOT

### 2.6.1 Pengertian Analisa SWOT

Menurut Kharisma, Bayu dan Triwardani, W.A (2018) Analisis SWOT merupakan suatu alat yang efektif dalam menstrukturkan masalah dengan cara melakukan analisis atas lingkungan strategis baik internal maupun eksternal. Dalam lingkungan tersebut pada dasarnya terdapat empat unsur yang dimiliki dan dihadapi, yakni secara internal memiliki sejumlah kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses) dan secara eksternal akan berhadapan dengan peluang-peluang atau opportunity dan ancaman threats kegiatan yang paling penting dalam proses SWOT dengan cara memahami seluruh informasi kemudian menganalisis situasi untuk mengetahui isu apa yang sedang terjadi dan memutuskan tindakan apa yang harus dilakukan. Berikut adalah aspek aspek yang dianalisa dalam SWOT diantaranya

1. Kekuatan Strength  
Merupakan suatu keterampilan maupun keunggulan lain pada suatu sumber daya terhadap kebutuhan dan pesaing
2. Kelemahan  
Merupakan keterbatasan pada suatu sumber daya baik dari keterampilan dan kemampuan yang menghalangi secara serius sehingga kinerja menjadi tidak efektif
3. Peluang  
Merupakan situasi atau kecenderungan utama yang menguntungkan dalam lingkungan
4. Ancaman  
Merupakan situasi atau kecenderungan utama yang tidak menguntungkan dalam lingkungan

Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang akan tetapi secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan maupun ancaman. Proses pengambilan keputusan harus menganalisis factor strategis dalam kondisi saat ini. Dimana petunjuk umum yang sering diberikan adalah:

1. Analisa pemanfaatan kesempatan dan kekuatan sehingga diharapkan mampu membuahkan rencana jangka panjang
2. Analisa perbaikan untuk mengatasi ataupun mengurangi ancaman dan kelemahan. Analisis ini lebih condong untuk menghasilkan rencana jangka pendek.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT mengembangkan interaksi antar unsur internal baik kekuatan dan kelemahan terhadap unsur eksternal yakni peluang dan ancaman.

#### 2.6.2 Langkah dan Prosedur SWOT

Menurut Rangkuti dalam Sidig, Ahmad and Mudjanarko, Sri Wiwoho (2020), pada dasarnya SWOT diklasifikasikan berdasarkan letak kuadran dengan melakukan pembobotan dan skoring terhadap komponen dalam factor internal dan eksternal untuk kemudian dimasukkan kedalam kuadran SWOT sebagaimana gambar berikut.



Gambar 2. 4 Kuadran SWOT

Sumber: Sidiq dkk, 2020

Adapun definisi dari masing-masing kuadran tersebut adalah:

1. Kuadran I, posisi ini menandakan kekuatan dan peluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah progresif, artinya suatu kegiatan dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat memungkinkan untuk terus memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal.
2. Kuadran II, posisi ini menandakan sebuah aktivitas yang kuat tetapi menghadapi tantangan yang besar, rekomendasi strategi yang diberikan adalah diversifikasi strategi, artinya sebuah aktivitas dalam kondisi mantap akan tetapi menghadapi beberapa tantangan berat sehingga diperkirakan roda sebuah aktivitas tersebut mengalami kesulitan untuk terus berputar bila hanya bertumpu pada strategi sebelumnya. Sehingga disarankan untuk segera memperbanyak ragam strategi taktisnya.
3. Kuadran III, posisi ini menandakan sebuah aktivitas yang lemah namun sangat berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah ubah strategi, dengan cara mengubah strategi sebelumnya. Strategi yang lama dikhawatirkan sulit untuk dapat menangkap peluang yang ada sekaligus memperbaiki kinerja.
4. Kuadran IV, posisi ini menandakan sebuah aktivitas yang lemah dan menghadapi tantangan besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah strategi bertahan, artinya kondisi internal berada pada pilihan dilematis. sehingga disarankan untuk menggunakan strategi bertahan, mengendalikan kinerja internal agar tidak semakin terperosok. Strategi ini dipertahankan sambil terus berupaya membenahi diri.

Kemudian setelah dilakukan analisa menggunakan kuadran selanjutnya menyusun factor-faktor strategis menggunakan matriks SWOT. Matriks tersebut menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang akan dihadapi dan dapat disesuaikan dengan kekuatan serta kelemahan yang dimiliki. Didalam matriks SWOT juga dapat menghasilkan kemungkinan alternative strategi. Berikut adalah tampilan tabel Matriks SWOT tersebut.

Tabel 2. 2 Matriks SWOT

SW OT	STRENGTHS Tentukan 5-10 faktor-faktor kekuatan inter	WEAKNESS Tentukan 5-10 faktor kelemahan internal
<b>Opportunity</b>  Tentukan 5-10 faktor peluang eksternal	<b>Strategi SO</b>  Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	<b>Strategi WO</b>  Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<b>Treat</b>  Tentukan 5-10 faktor faktor ancaman eksternal	<b>Strategi ST</b>  Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	<b>Strategi WT</b>  Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Pada matriks tersebut kondisi internal digambarkan pada baris paling atas dikolom kedua dan ketiga dan kondisi eksternal digambarkan pada kolom paling kiri pertama baris kedua dan ketiga yang masing masing berwarna biru. Kemudian untuk pertemuan antara factor internal dan eksternal dapat dilihat pada empat kotak berwarna putih sekaligus merupakan isu strategi.